

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan media perantara untuk penyajian sebuah informasi, pesan dari pengirim untuk khalayak luas. Dalam penyampaiannya, media yang digunakan umumnya seperti radio, televisi, surat kabar, koran, dan majalah. Media massa yang berupa buku yang diterbitkan secara terjadwal, untuk masyarakat umum, atau khusus, menggunakan gaya bahasa sendiri disebut majalah. Majalah biasanya berisi tentang liputan jurnalistik salah satu majalah yang membahasnya adalah Majalah Tempo. Majalah Tempo merupakan satu dari sekian majalah berita yang terbit tiap minggu, Goenawan Mohamad dan Yusril Djalinus adalah orang dibalik berdirinya Majalah Tempo. Edisi pertama-nya muncul pada 6 Maret 1971, Majalah Tempo identik dengan sampul majalahnya yang sering mengkritik pemerintah. Salah satunya pada Majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019, dengan *headline* “Janji Tinggal Janji”.

Pada edisi ini, yang menjadi *point of interest* adalah disajikannya ilustrasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai tokoh utama pada sampul tersebut mengenakan kemeja putih serta bayangan yang memiliki hidung panjang. Dengan memuat ilustrasi Jokowi yang memiliki bayangan hidung panjang, memunculkan persepsi awal pada pembaca, karena ada sebuah tokoh animasi yang memiliki latar belakang cerita yang kuat yang berhubungan dengan *headline* yang digunakan pada Majalah Tempo edisi 4542 yaitu Pinokio. Pinokio merupakan tokoh dari cerita rakyat yang ketika berbohong hidungnya akan memanjang, hal ini memberikan konotasi negatif kepada Jokowi karena dimiripkan dengan tokoh yang sering berbohong. Nampak pula gestur wajah Jokowi yang terkesan menutup atau menyipitkan matanya. Gestur atau bahasa tubuh dapat mengekspresikan suatu maksud, dan sudah dipakai oleh manusia sejak jaman primitif. Salah satu contohnya gelisahnya seseorang dapat ditunjukkan dengan gerakan-gerakan tubuh tertentu yang menunjukkan kegelisahannya. (Kusrianto, 2007, h.7).

Pada Sampul tersebut, terlihat figur Jokowi mengenakan kemeja putih yang sering digunakannya lalu menghadap ke arah kiri dan diposisikan pada sisi kanan bawah. Jokowi di-*framing* dengan komposisi *close-up*, menurut Brown (2016, h. 21) komposisi ini biasanya dari atas kepala hingga sampai saku pada baju. Jika *shot* dipotong dari atas saku baju. Jokowi merupakan Presiden Republik Indonesia ke-7, yang dianggap ingkar dalam memenuhi janji yang diucapkan Jokowi ketika menjelang Pemilihan Presiden 2019 lalu. Yang salah satu isinya menegakkan hukum bebas korupsi. Akibat dari kebijakan Jokowi pada saat itu membuat KPK menjadi lembaga non-independen, dengan diawasi oleh lembaga yang dibawah oleh Joko Widodo. Seluruh pegawai KPK harus tunduk akan peraturan birokrasi pemerintah, karena dijadikan aparat sipil negara, lalu pencabutan tersangka, dan pemberhentian penyidikan korupsi.

Pada Majalah Tempo edisi 4542, 16-22 September 2019 menjadi sebuah polemik, ilustrasi pada sampul ini membuat beberapa kalangan khususnya sekelompok orang yang mengatasnamakan “Jokowi Mania” tersinggung. Kelompok tersebut mengadakan hal ini kepada Dewan Pers dan mendesak Tempo untuk meminta maaf kepada presiden Joko Widodo. Ketua Relawan Jokowi Mania menilai bahwa media massa tidak boleh memihak dalam penyampaian sebuah berita, yang mana melanggar kode etik jurnalistik. Menurut Aria Ananda dalam situs CNN Indonesia Setri Yasra selaku Redaktur Eksekutif Majalah Tempo menyampaikan “Tudingan sejumlah penggiat antikorupsi mengenai Jokowi yang ingkar terhadap janjinya dalam penguatan KPK pada Pilpres 2019 lalu merupakan dinamika yang muncul, hal merupakan metafora yang dipakai pada sampul Majalah Tempo yang berjudul Janji Tinggal Janji” ([CNN](#), 2019, para 3). Namun bagi sebagian masyarakat tidak terlalu memusingkan hal ini, dikarenakan bentuk kritik dari Majalah Tempo pada presiden Joko Widodo tidak mengandung unsur Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA), lain hal dengan Relawan Jokowi Mania yang mengangkat hal ini ke ranah hukum. Dilakukannya penelitian ini karena ada hal yang menarik yaitu makna visual yang ada pada sampul Majalah Tempo. Dalam pengungkapan makna visual, penulis akan menjabarkan unsur visual pada sampul tersebut dan diurai menggunakan teori yang bersangkutan dengan sampul

majalah, yakni ilustrasi, komposisi, tipografi, dan lainnya, lalu unsur tersebut dibedah menggunakan teori semiotika Peirce untuk mengungkap makna visual pada sampul majalah tersebut.



Gambar I.1 Sampul Majalah Tempo Edisi 4542, 16-22 September 2019
Sumber: <https://majalah.tempo.co/edisi/2451/2019-09-14> (diakses pada 10/11/2019)

Penggunaan simbol dalam penyampaian sebuah informasi visual seperti pada sampul majalah penting untuk dimengerti agar dapat mengetahui pesan dan makna tersirat pada simbol atau tanda yang digunakan. Maka dari itu penting untuk mengetahui pengaplikasian simbol, tanda dan pengungkapannya dalam dunia Desain Komunikasi Visual agar dapat menyampaikan informasi secara kreatif.

I.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yakni:

- Pada sampul Majalah Tempo edisi 4542, 16-22 September 2019 terdapat ilustrasi Jokowi dengan bayangan dirinya yang terdistorsi panjang pada hidungnya. Gambar ini menimbulkan polemik, hingga dilaporkan ke Dewan Pers.

- Penggunaan *headline* “Janji Tinggal Janji” sebagai penjelas dari ilustrasi pada sampul Majalah Tempo edisi 4542.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Makna visual apa yang ada di dalam unsur visual atau tanda pada Majalah Tempo edisi 4542, hingga menimbulkan polemik pasca pilpres 2019?

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan digunakan batasan-batasan tertentu agar masalah dapat dipecahkan secara terarah. Batasan-batasan tersebut yaitu:

- Objek kajian pada penelitian ini hanya pada sampul Majalah Tempo edisi 4542.
- Pada penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna visual di balik sampul Majalah Tempo edisi 4542.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengungkap makna visual pada sampul Majalah Tempo melalui ilustrasi Jokowi yang mempunyai bayangan hidung panjang pada sampul Majalah Tempo edisi 4542.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini, antara lain yaitu:

- Manfaat secara teoritis dari penelitian ini untuk dijadikan sebagai referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dan dijadikan sebagai wawasan bagi para pembaca.
- Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara meninjau makna ilustrasi dalam sebuah sampul majalah.

I.7 Penelitian Terdahulu & Posisi Penelitian

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai acuan untuk penulis, agar mempermudah pengerjaan penelitian ini. Penulis menemukan penelitian serupa yang membahas

makna visual pada sampul Majalah Tempo edisi “Rekening Gendut Perwira Polisi” yang dilakukan oleh Kurniawan dan penelitian sampul majalah BOBO edisi bulan April 2016 yang dilakukan oleh Witari, dan Wardana.

Tabel I.1 Penelitian Sebelumnya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ehwan Kurniawan (2016)	"Kajian Makna di Balik Sampul Majalah Tempo (Studi Kasus “Sampul Rekening Gendut Perwira Polisi”	Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan semiotik dengan konsep strukturalis Barthes	Hasil penelitian pada jurnal ini adalah mengetahui makna visual yang dibangun oleh Majalah Tempo melalui hubungan sosial antara elemen visual dengan elemen verbal.
Persamaan Penelitian			Perbedaan Penelitian	
Dalam penelitian ini memiliki persamaan, yaitu pengungkapan makna visual yang dibangun oleh Majalah Tempo pada sebuah sampul majalah dengan pendekatan semiotik.			Dalam Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis menggunakan teori triadik semiotika Peirce, sedangkan penelitian yang ada pada jurnal ini menggunakan semiotika Barthes.	

Tabel I.2 Penelitian Sebelumnya
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Nyoman Sri Witari dan Ketut Nala Hari Wardana (2017)	Analisis Visual Sampul Majalah Bobo Edisi Bulan April 2016	Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan kepustakaan.	Hasil penelitian pada jurnal ini adalah sampul Majalah BOBO telah menerapkan <i>design principle for desktop publishing</i> Tomb Lincy yaitu kesatuan, keseimbangan, irama, kontras, dan proporsi.
	Persamaan Penelitian		Perbedaan Penelitian	
	Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu membahas membahas elemen visual pada sebuah sampul majalah		Dalam Penelitian yang dilakukan oleh penulis selain membahas elemen visual, penulis juga mengungkap makna visual dari elemen yang ada pada sampul majalah.	

I.8 Metode Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah analisis semiotik yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis menurut perspektif sendiri untuk mendapatkan makna yang menjadi solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi (Musianto, 2002, h. 125). Sedangkan analisis semiotika adalah metode mengungkap makna dari hal-hal yang tersembunyi. Untuk penelitian mengenai sampul Majalah Tempo edisi 4542,

peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Peirce, dikarenakan terdapat tahap yang mengidentifikasi sebuah objek tersebut dapat dijadikan sebuah tanda atau tidak, dan dapat melihat relasi representamen dengan objek pada model triadik Peirce.

I.8.1 Metode Pencarian Data

Dalam pengungkapan masalah pada penelitian ini, penggunaan metode pencarian data dilakukan dengan dua tahap, yakni:

1. Kajian Pustaka

Penulis menggunakan studi literatur pencarian sumber data melalui buku, artikel penelitian, jurnal, skripsi, dan penelitian terkait yang dapat dipertanggungjawabkan dengan pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini, “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Majalah Tempo edisi Satu Perkara Seribu Drama” sebagai referensi penelitian ini, buku *Semiotics the Basic* yang membahas mengenai semiotika, *The Art of Watching Film*, *Cinematography Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*, *Unmasking the Face*, sebagai teori pendukung.

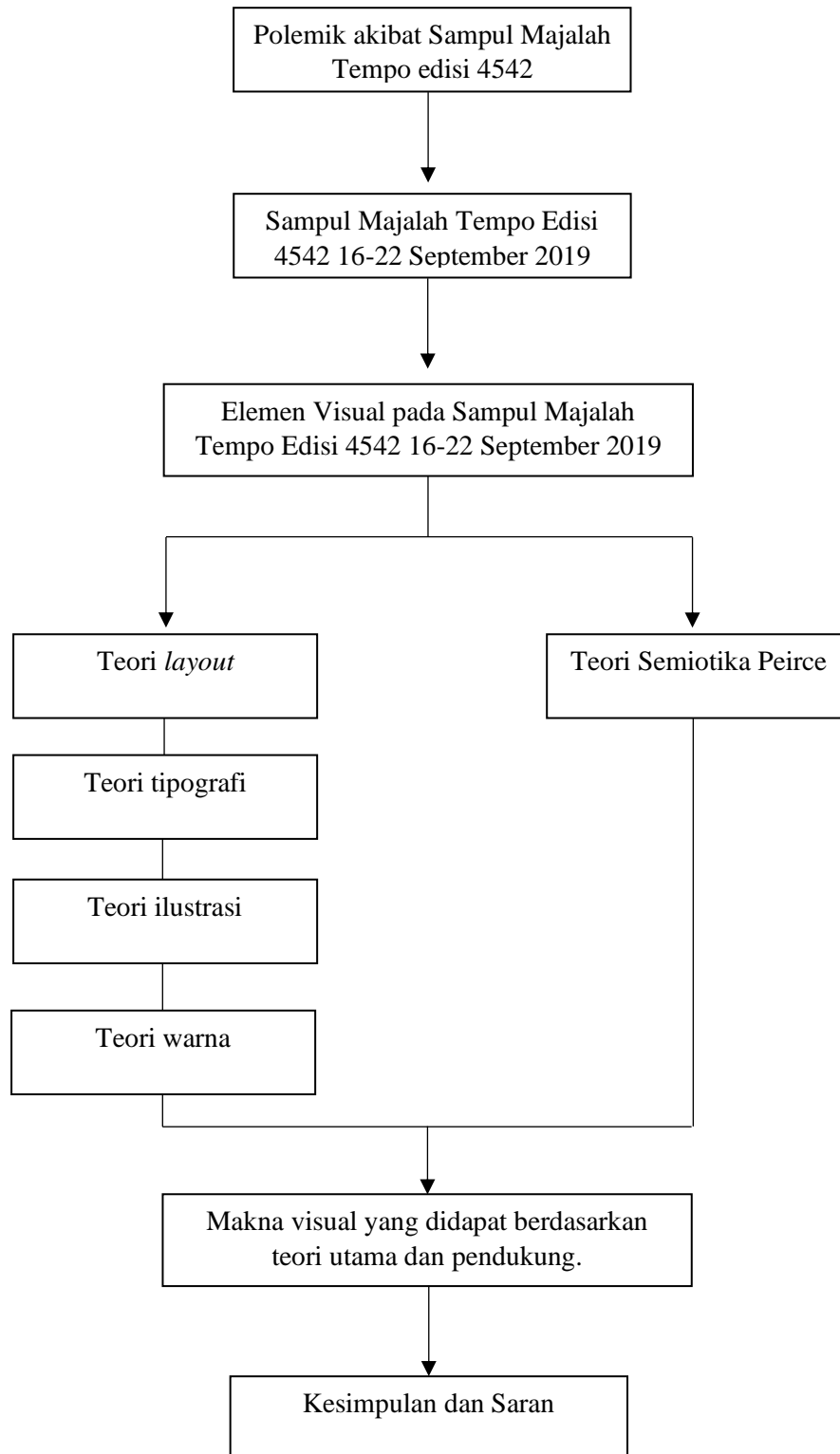
2. Wawancara

Tahap selanjutnya penulis mengunpulkan data dengan cara wawancara dengan pihak Tempo, yakni Kendra Paramita selaku *senior designer* pada Majalah Tempo. Wawancara ini merupakan upaya untuk mendapatkan sebuah informasi, pengamatan dan pengalaman dari narasumber.

I.9 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penulisan untuk meninjau visual sampul Majalah Tempo edisi 4542. Peneliti mencoba mengungkap makna visual yang ada dengan cara memaparkan visual yang ada dan mengurainya menggunakan teori *layout*, tipografi, ilustrasi, dan warna untuk menjelaskan mengenai sampul tersebut, lalu teori semiotika Peirce untuk mengungkap makna visual pada unsur grafis yang dimuat dalam sampul tersebut.

Tabel I.3 Kerangka Penelitian
Sumber: Data Pribadi



I.10 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang informasi secara umum latar belakang masalah dari Majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019. Pada bab ini membahas juga mengenai objek penelitian berupa sampul majalah, ilustrasi, dan makna secara ringkas. Dari latar belakang masalah tersebut dapat tirumsukan masalah

BAB II. SAMPUL MAJALAH BERITA & SEMIOTIKA PEIRCE

Bab ini berisikan mengenai teori utama dan pendukung yang terkait dengan penelitian sampul majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019 yang dimuat dari berbagai buku, jurnal sebagai teori untuk menjawab permasalahan dalam objek penelitian. Teori mencakup teori media massa, majalah, sampul, semiotika versi Peirce, cerita Pinokio dan teori pendukung lain. Teori pendukung lainnya berupa teori mengenai elemen-elemen visual seperti ilustrasi, layout, tipografi.

BAB III MAJALAH TEMPO & SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI 4542 16-22 SEPTEMBER 2019

Bab ini menjabarkan mengenai objek yang akan diteliti berupa data-data utama dan pendukung yang lebih mengungkapkan secara rinci terhadap Majalah Tempo dan sampul majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019.

BAB IV TINJAUAN SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI 4542 16-22 SEPTEMBER 2019

Bab ini berisi tentang tinjauan terhadap sampul majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019 dengan menjabarkan elemen visual yang ada berdasarkan teori terkait, lalu elemen visual tersebut akan dibedah menggunakan teori semiotika Peirce.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap sampul majalah Tempo edisi 4542 16-22 September 2019 dan saran untuk penelitian berikutnya mengenai tinjauan sampul majalah akan dimuat pada BAB V ini.